



# PROFIL KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PIYUNGAN

# 2025



Melayani dengan

**P**rofesional **A**manah

**S**enyum **T**untas **I**khlas



+62 812-2755-4720



puskesmas\_piyungan



pusk-piyungan.bantulkab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Tahun 2025 (Data Tahun 2024) telah selesai disusun.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025 ini merupakan gambaran secara umum tentang situasi pencapaian derajat kesehatan yang meliputi angka kematian, angka kesakitan, status gizi masyarakat, upaya-upaya kesehatan serta sumber daya kesehatan pada tahun 2025 yang dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan peta.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung tersusunnya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bantul, 15 Februari 2025  
Kepala UPTD Puskesmas Piyungan  
Kabupaten Bantul



dr. Sigit Hendro Sulistyo  
NIP.198111262009031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... ii

DAFTAR ISI ..... iii

DAFTAR TABEL ..... iv

DAFTAR GAMBAR ..... v

DAFTAR GRAFIK ..... vi

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

    A. LATAR BELAKANG..... **1**

    B. TUJUAN DAN MANFAAT ..... **3**

**BAB II GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS ..... 4**

    A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS ..... **4**

        1. Visi UPTD Puskesmas Piyungan ..... 4

        2. Misi UPTD Puskesmas Piyungan ..... 4

        3. Motto..... 4

        4. Tata Nilai..... 4

        5. Kebijakan Mutu ..... 4

        6. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Piyungan ..... 5

        7. Keadaan Geografi dan Demografi ..... **5**

    B. KEADAAN PENDUDUK..... **7**

        1. Jumlah Penduduk ..... 7

        2. Komposisi Penduduk ..... 8

        3. Latar Belakang Pendidikan ..... 9

**BAB III PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KAPANEWON PIYUNGAN ..... 10**

    A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN..... 10

        1. Angka Kematian..... 10

        2. Angka Kesakitan ..... 11

        3. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan ..... 14

    B. KUNJUNGAN PUSKESMAS TAHUN 2024 ..... 14

    C. UPAYA KESEHATAN ..... 16

        1. Status Gizi ..... 16

        2. Pelayanan Kesehatan ..... 18

        3. Perilaku Hidup Masyarakat ..... 21

        4. Keadaan Lingkungan ..... 21

        5. Sumber Daya Kesehatan ..... 23

        6. Sarana Kesehatan ..... 24

**BAB IV PENUTUP..... 27**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Letak Kalurahan Berdasar Garis Bujur dan Garis Lintang .....5

Tabel 2. Luas Kalurahan di Kapanewon Piyungan .....6

Tabel 3. Jumlah Padukuhan dan RT di Kapanewon Piyungan .....6

Tabel 4. Distribusi Penduduk Tahun 2024.....7

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur .....8

Tabel 6. Temuan Kasus Pneumonia Balita di Wilayah Kapanewon Piyungan Tahun 2024 ..... 12

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Tahun 2024 .....20

Tabel 8. Sumber Daya Manusia Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024 .....23

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan .....24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kapanewon Piyungan..... 6

Gambar 2. Angka Kematian Bayi Tahun 2024 ..... 10

Gambar 3. Jumlah Kasus Polio (AFP Rate) Kapanewon Piyungan Tahun 2024 ..... 11

Gambar 4. Jumlah Kasus Malaria Kapanewon Piyungan Tahun 2024 ..... 11

Gambar 5. Jumlah Kasus DBD Kapanewon Piyungan Tahun 2024 ..... 11

Gambar 6. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024 ..... 14

Gambar 6. Jumlah Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Sekitar Wilayah  
Kapanewon Piyungan ..... 25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Tahun 2024 ..... 7

Grafik 2. Perbandingan Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024..... 8

Grafik 3. Latar Belakang Pendidikan Penduduk Berdasarkan Tamatan Ijazah di Kapanewon Piyungan Tahun 2024 ..... 9

Grafik 4. Angka Kelahiran Hidup Tahun 2024 ..... 10

Grafik 5. Perbandingan Angka Kelahiran Kapanewon Piyungan Dalam 3 Tahun Terakhir ..... 11

Grafik 6. Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2024 ..... 15

Grafik 7. Jumlah Kunjungan 3 Tahun Terakhir ..... 15

Grafik 8. Jenis Kunjungan Pasien Tahun 2024 ..... 16

Grafik 9. Status Gizi Balita Tahun 2024 ..... 17

Grafik 10. Perbandingan Status Kelahiran Bayi Dalam 3 Tahun Terakhir..... 18

Grafik 11. Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Tahun 2024 ..... 18

Grafik 12. Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2024 ..... 19

Grafik 13. Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif Metode Modern Tahun 2024..... 19

Grafik 14. Jumlah Peserta KB Aktif Modern Berdasarkan Jenis KB Tahun 2024..... 20

Grafik 15. Persentase KK Akses Rumah Sehat di Kapanewon Piyungan Tahun 2024..... 22

Grafik 16. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar ..... 22

Grafik 17. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat (LAIK HSP)..... 23

Grafik 17. Upaya Kesehatan Ber-Sumber Daya Masyarakat Tahun 2024 ..... 26

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

( PERMENKES No. 43 Tahun 2019 )

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang:

- 1) memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat;
- 2) mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
- 3) hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan kemampuan Puskesmas.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas sebagaimana dimaksud diatas untuk mendukung terwujudnya Kapanewon sehat.

Prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi :

#### 1) Paradigma sehat.

Puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkomitmen dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

#### 2) Pertanggungjawaban wilayah

Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

#### 3) Kemandirian masyarakat

Puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

#### 4) Pemerataan

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama budaya dan kepercayaan.

### 5) Teknologi tepat guna

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

### 6) Keterpaduan dan kesinambungan

Puskesmas mengintegrasikan dan mengoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas sektor serta melaksanakan Sistem Rujukan yang didukung dengan manajemen Puskesmas.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kapanewon sehat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Dalam menyelenggarakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk :

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait.
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Dalam menyelenggarakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang untuk :

- a. Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu.
- b. Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
- c. Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
- d. Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung.
- e. Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif, kerja sama inter dan antar profesi.

## Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

---

- f. Melaksanakan rekam medis.
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
- h. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.
- i. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- j. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan.

Selain menyelenggarakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan Tenaga Kesehatan. Ketentuan mengenai wahana pendidikan Tenaga Kesehatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024 ini adalah:

1. Diketahui gambaran situasi kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan
2. Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
3. Diketahui masalah kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan. Digunakan untuk perencanaan kegiatan tahun selanjutnya.
4. Agar masyarakat luas dapat mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan secara keseluruhan baik berupa organisasi maupun program Puskesmas.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS

#### A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

##### 1. Visi UPTD Puskesmas Piyungan

Mewujudkan masyarakat Piyungan yang mandiri untuk hidup sehat

##### 2. Misi UPTD Puskesmas Piyungan

1. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu berorientasi kepada kebutuhan dan harapan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan komprehensif meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan sumber daya yang profesional.

Tujuan :

Mewujudkan masyarakat yang :

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu.
3. Hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
4. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang bermutu dan profesional.

##### 3. Motto

Kami melayani dengan **PASTI** ( Profesional, Amanah, Senyum, Tuntas, Ikhlas )

##### 4. Tata Nilai

###### a. PROFESIONAL

Memahami tuntutan pekerjaan, meningkatkan pengetahuan, dan ketrampilan secara dinamis.

###### b. AMANAH

Dapat menjadi kepercayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan

###### c. SENYUM

Melayani dengan ramah

###### d. TUNTAS

Melakukan pelayanan secara menyeluruh dan paripurna

###### e. IKHLAS

Melayani dengan sepenuh hati.

##### 5. Kebijakan Mutu

- a. Semua karyawan wajib memperhatikan masalah lingkungan dan keselamatan kerja.
- b. Semua karyawan wajib mengelola sarana sebelum dan sesudah melakukan pelayanan
- c. Semua karyawan wajib memperhatikan hak dan kewajiban pasien.

- d. Setiap upaya kebijakan yang diambil untuk meningkatkan mutu pelayanan mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat
  - e. Setiap karyawan wajib meningkatkan kinerja dan kompetensi
6. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Piyungan



7. Keadaan Geografi dan Demografi

Kapanewon Piyungan merupakan satu dari 17 Kapanewon di wilayah Kabupaten Bantul yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah seluruhnya 32,554 Km<sup>2</sup> dan merupakan 6,38% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Bantul. Kontur geografis meliputi dataran rendah pada bagian tengah, perbukitan pada bagian timur, dengan bentang alam relatif membujur dari timur ke barat. Tata guna lahan yaitu Pekarangan 36,16 %, Sawah 33,19 %, Tegalan 14,90 % dan Tanah Hutan 3,35 %. Disamping itu Kapanewon Piyungan tergolong wilayah yang rawan bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir lahar dingin, angin puting beliung.

Kabupaten Bantul beriklim Tropis yang mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dengan temperatur rata-rata 22 °C – 36°C. Secara administratif Kapanewon Piyungan terdiri atas 3 Kalurahan, yang terdiri dari 60 dusun dan 340 RT. Pusat tata pemerintahan terletak diantara Kalurahan Srimartani dengan Kalurahan Srimulyo, sedangkan Kalurahan yang paling jauh adalah Kalurahan Sitimulyo dengan jarak sekitar 10 Km dari Ibukota Kapanewon, wilayahnya merupakan perbukitan yang berbatasan dengan Kapanewon Banguntapan dan Kapanewon Pleret.

Tabel 1. Letak Kalurahan Berdasar Garis Bujur dan Garis Lintang

| Kalurahan  | Bujur       | Lintang   |
|------------|-------------|-----------|
| SITIMULYO  | 110°26 29"  | 07°50 40" |
| SRIMULYO   | 110°27 29"  | 07°49 59" |
| SRIMARTANI | 110°28 47"  | 07°49 28" |
| KAPANEWON  | 110°28 303" | 07°50 08" |

Tabel 2. Luas Kalurahan di Kapanewon Piyungan

| Kalurahan  | Luas ( Km <sup>2</sup> ) | Persentase Terhadap Luas Kapanewon Piyungan |
|------------|--------------------------|---------------------------------------------|
| SITIMULYO  | 10,06                    | 30,24                                       |
| SRIMULYO   | 14,20                    | 42,70                                       |
| SRIMARTANI | 9,00                     | 27,06                                       |
| KAPANEWON  | 33, 26                   | 100,00                                      |

Sumber: Kecamatan Piyungan Dalam Angka (BPS, 2024)

Luas kalurahan di Kapanewon Piyungan paling luas adalah Kalurahan Srimulyo dengan 14,20 km<sup>2</sup>, sekitar 42,74 % dari luas wilayah Kapanewon Piyungan, kemudian Kalurahan Sitimulyo dengan 10,06 km<sup>2</sup>, dan Srimartani dengan luas 9,00 km<sup>2</sup>.

Tabel 3. Jumlah Padukuhan dan RT di Kapanewon Piyungan

| Kalurahan  | Pedukuhan | RT  |
|------------|-----------|-----|
| SITIMULYO  | 21        | 111 |
| SRIMULYO   | 22        | 119 |
| SRIMARTANI | 17        | 112 |
| JUMLAH     | 60        | 342 |

Sumber: Kecamatan Piyungan Dalam Angka (BPS, 2024)

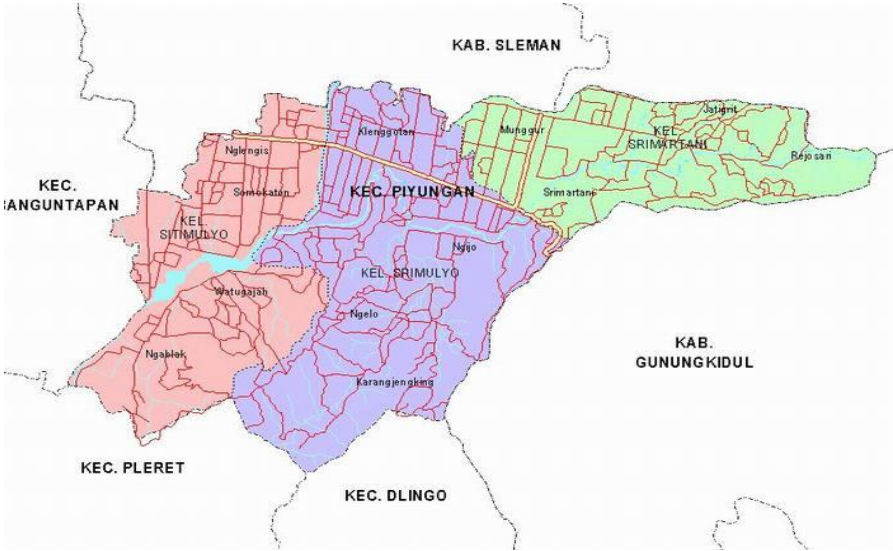
Jumlah Padukuhan di Kapanewon Piyungan berjumlah 60 padukuhan. Jumlah paling banyak adalah Srimulyo dengan 22 padukuhan dengan 119 RT, kemudian Sitimulyo dengan 21 padukuhan dan 111 RT, kemudian terakhir Srimartani dengan 17 padukuhan.dan 112 RT.

a. Batas-Batas Wilayah

Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan adalah :

- Sebelah Utara : Wilayah Kapanewon Berbah dan Prambanan Sleman
- Sebelah Timur : Kapanewon Patuk Gunungkidul
- Sebelah Selatan : Kapanewon Pleret dan Dlingo Bantul
- Sebelah Barat : Wilayah Kapanewon Banguntapan Bantul

b. Peta Wilayah



Gambar 1. Peta Wilayah Kapanewon Piyungan

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan Laporan Kecamatan Piyungan Dalam Angka BPS tahun 2024, diketahui bahwa jumlah penduduk di wilayah Kapanewon Piyungan sebanyak 54.112 jiwa, dimana 18.419 dari Kalurahan Sitimulyo, 18.263 dari Srimulyo, dan 17.430 dari Srimartani. Penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada penduduk berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 26.907 penduduk laki-laki (49,73%) dan 27.205 penduduk berjenis kelamin perempuan (50,27%)

Tabel 4. Distribusi Penduduk Tahun 2024

| No                 | Luas Wilayah (Km²) | Kalurahan             | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Penduduk |
|--------------------|--------------------|-----------------------|-----------|-----------|-----------------|
| 1                  | 10,06              | Sitimulyo             | 9.218     | 9.201     | 18.419          |
| 2                  | 14,20              | Srimulyo              | 8.969     | 9.294     | 18.263          |
| 3                  | 9,00               | Srimartani            | 8.720     | 8.710     | 17.430          |
| Luas Wilayah Total | 32,6               | Jumlah Penduduk Total | 26.907    | 27.205    | 54.112          |

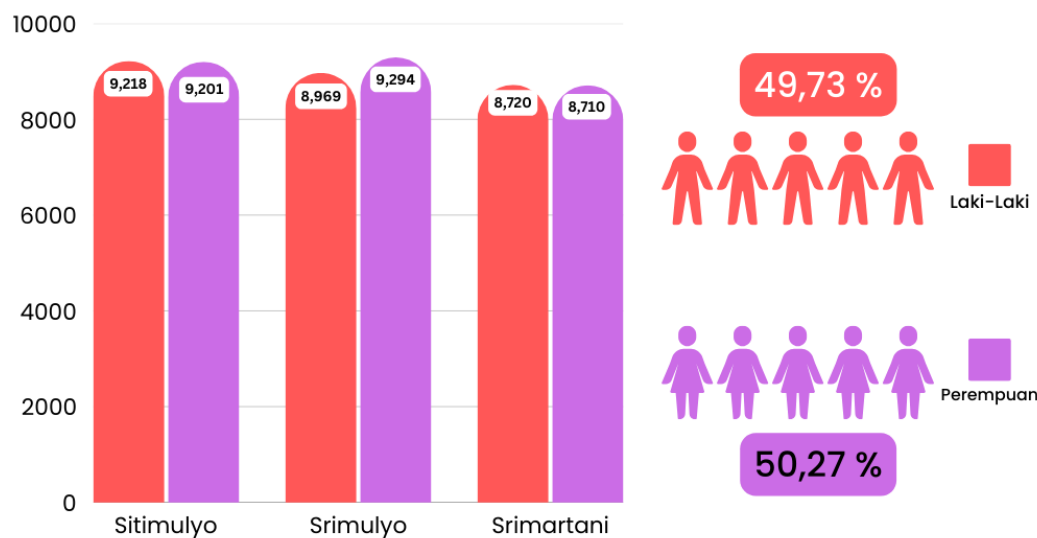
Sumber: Kecamatan Piyungan Dalam Angka (BPS, 2024)



Sumber: Kecamatan Piyungan Dalam Angka (BPS, 2024)

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Tahun 2024

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK  
KAPANEWON PIYUNGAN BERDASARKAN  
JENIS KELAMIN TAHUN 2024



Sumber: Kecamatan Piyungan Dalam Angka (BPS, 2024)

Grafik 2. Perbandingan Jumlah Penduduk Kapanewon Piyungan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan banyak diisi oleh penduduk usia produktif. Tiga kelompok umur paling banyak antara lain, penduduk berusia 40-44 tahun sebanyak 4.376 jiwa, kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 4.312 jiwa, dan kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 4.048 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, seluruh kelompok umur tersebut jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

| KELOMPOK UMUR | LAKI - LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|---------------|-------------|-----------|--------|
| 0 - 4         | 1.662       | 1.567     | 3.229  |
| 5 - 9         | 1.988       | 1.938     | 3.926  |
| 10 - 14       | 2.208       | 2.104     | 4.312  |
| 15 - 19       | 2.024       | 1.881     | 3.905  |
| 20 - 24       | 2.051       | 1.997     | 4.048  |
| 25 - 29       | 1.899       | 1.901     | 3.800  |
| 30 - 34       | 1.809       | 1.900     | 3.709  |
| 35 - 39       | 1.893       | 2.002     | 3.895  |
| 40 - 44       | 2.204       | 2.172     | 4.376  |
| 45 - 49       | 2.028       | 2.008     | 4.036  |
| 50 - 54       | 1.870       | 1.912     | 3.782  |
| 55 - 59       | 1.597       | 1.706     | 3.303  |
| 60 - 64       | 1.368       | 1.404     | 2.772  |
| 65 - 69       | 1.019       | 1.011     | 2.030  |
| 70 - 74       | 565         | 689       | 1.254  |
| 75+           | 722         | 1.013     | 1.735  |
| JUMLAH        | 26.907      | 27.205    | 54.112 |

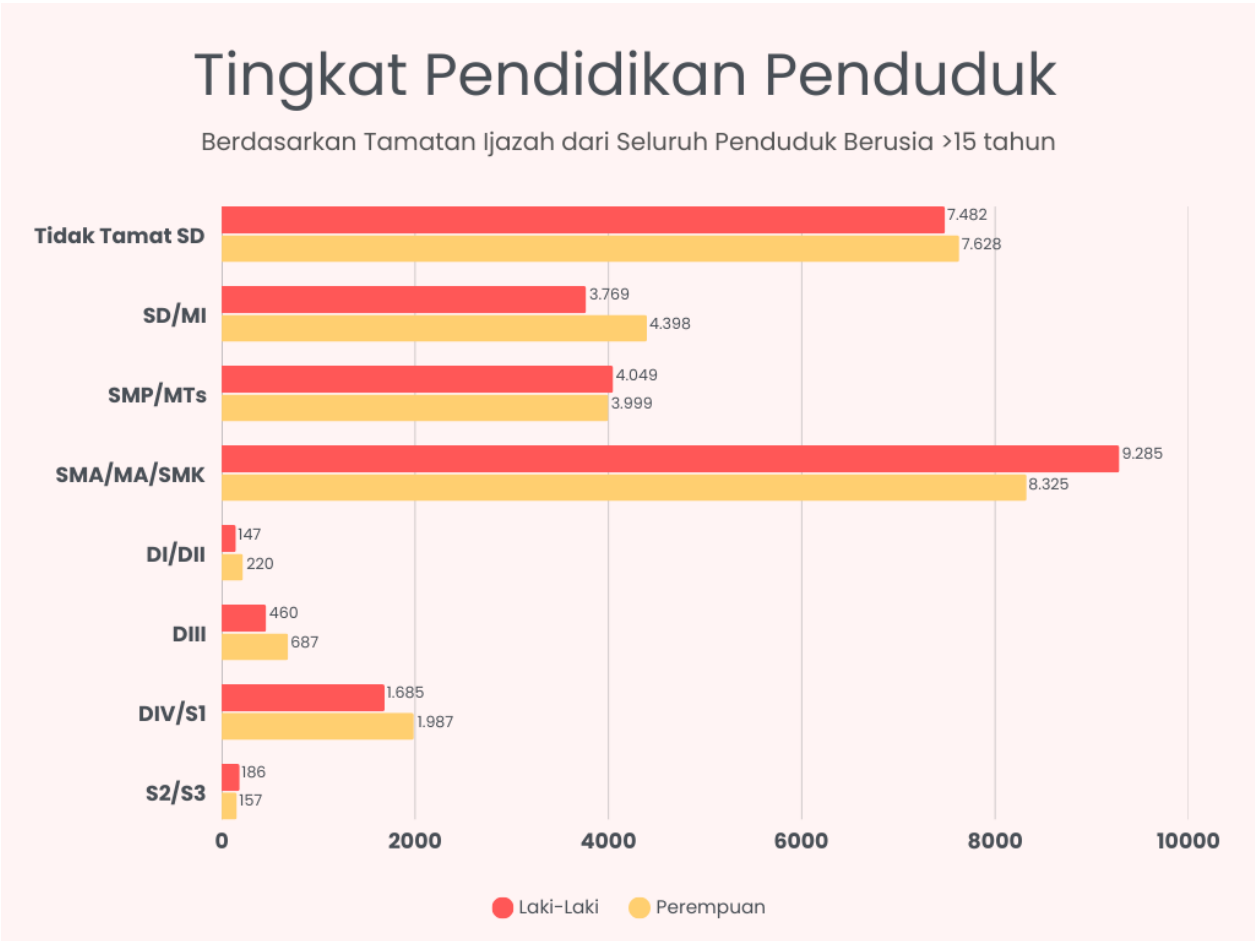
Sumber: Kecamatan Piyungan Dalam Angka (BPS, 2024)

3. Latar Belakang Pendidikan

Jika dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan, mayoritas penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan, paling banyak berpendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 17.610 jiwa dengan rincian 9.285 laki-laki dan 8.325 perempuan dan tertinggi kedua adalah tidak berijazah SD sebanyak 15.110 jiwa dengan rincian 7.482 laki-laki dan 7.628 perempuan.

Masih tingginya penduduk yang tidak berijazah SD menunjukkan bahwa masih banyak penduduk di wilayah Kapanewon Piyungan yang belum memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan yang layak. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, jauhnya fasilitas pendidikan, ataupun masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan. Tentunya, tingkat pendidikan yang rendah berdampak pada rendahnya pemahaman individu terhadap permasalahan kesehatan.

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh besar pada kemampuan dalam menyadari gangguan kesehatan yang terjadi pada dirinya, yang berpengaruh pula rendahnya masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.



Sumber: Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul (Disdukcapil, 2024)

Grafik 3. Latar Belakang Pendidikan Penduduk Berdasarkan Tamatan Ijazah di Kapanewon Piyungan Tahun 2024

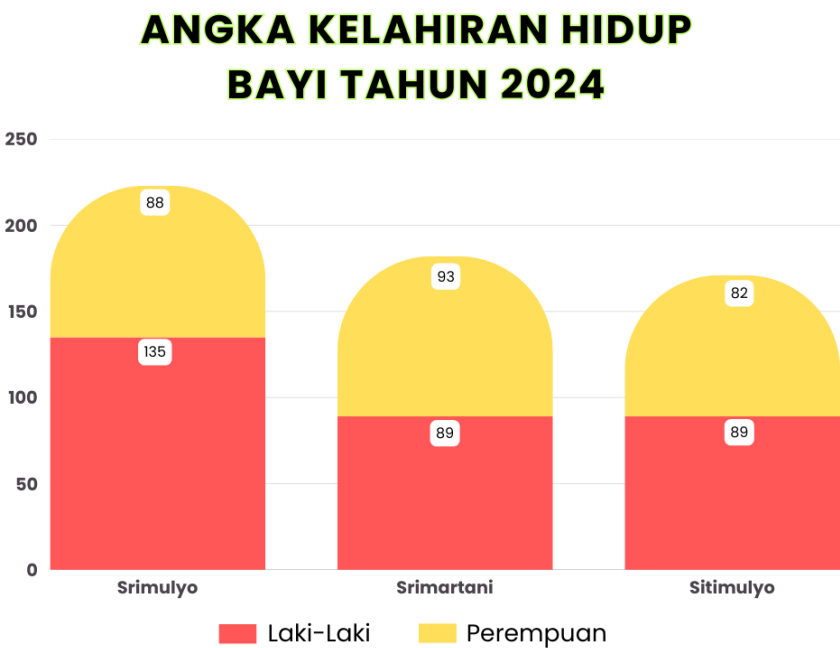
BAB III

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KAPANEWON PIYUNGAN

a. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

1. Angka Kematian

Jumlah kelahiran hidup bayi pada tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik 4 di bawah ini, yang menunjukkan total 558 kelahiran, terdiri dari 313 kelahiran bayi laki-laki dan 263 kelahiran bayi perempuan. Rinciannya adalah 135 bayi laki-laki dan 88 bayi perempuan berasal dari Srimulyo, 89 bayi laki-laki dan 93 bayi perempuan berasal dari Srimartani, serta 89 bayi laki-laki dan 82 bayi perempuan berasal dari Sitimulyo. Jika dilihat berdasarkan total kelahiran hidup per kelurahan secara berurutan, angka kelahiran bayi hidup paling tinggi adalah Kelurahan Srimulyo sebesar 223 kelahiran, kemudian Kelurahan Srimartani sebanyak 182 kelahiran, dan paling sedikit Kelurahan Sitimulyo dengan 171 kelahiran.

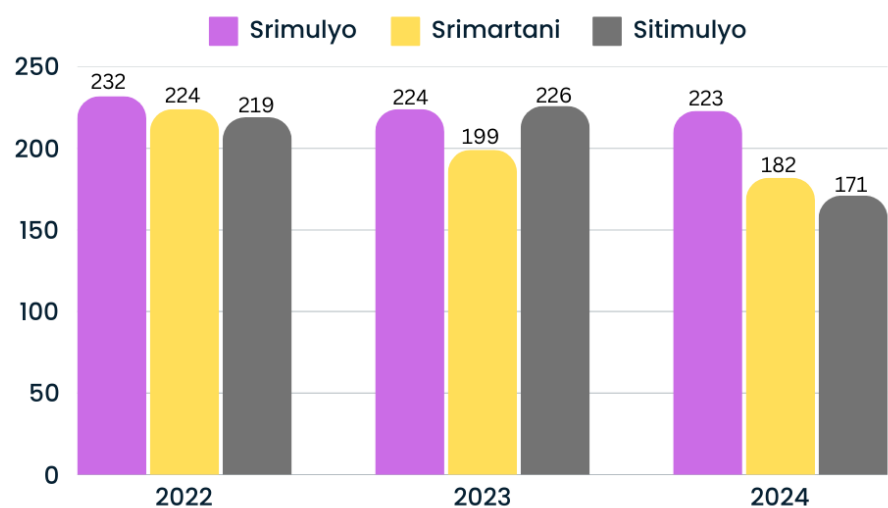


Grafik 4. Angka Kelahiran Hidup Tahun 2024



Gambar 2. Angka Kematian Bayi Tahun 2024

PERBANDINGAN ANGKA  
KELAHIRAN  
3 TAHUN TERAKHIR



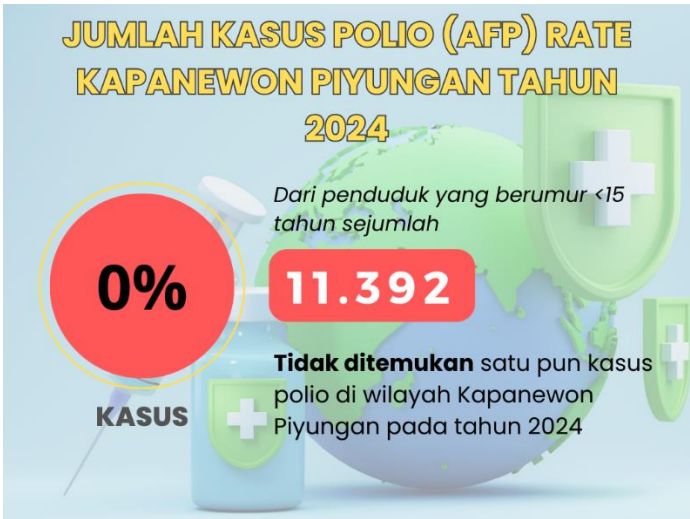
Grafik 5. Perbandingan Angka Kelahiran Kapanewon Piyungan Dalam 3 Tahun Terakhir

Dari grafik diatas terlihat kecenderungan angka kelahiran di setiap kelurahan cenderung terus menurun dari tahun 2022 hingga tahun 2024, hanya kelurahan Sitimulyo yang mengalami kenaikan angka kelahiran, yaitu dari 219 kelahiran pada tahun 2022 meningkat menjadi 226 di tahun 2023, namun turun secara signifikan pada tahun 2024 menjadi 171 kelahiran.

2. Angka Kesakitan

a. AFP Rate

Salah satu indikator untuk mengukur angka kesakitan di suatu wilayah kerja diantaranya adalah AFP Rate. Angka *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) digunakan sebagai indikator untuk memantau pengendalian penyakit polio. AFP merupakan kondisi medis yang ditandai dengan kelumpuhan mendadak pada salah satu atau lebih bagian tubuh, yang menjadi salah satu gejala utama infeksi virus polio.



Gambar 3. Jumlah Kasus Polio (AFP Rate) Kapanewon Piyungan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan satupun kasus polio di kawasan kerja Puskesmas Piyungan atau Kapanewon Piyungan dari 11.076 penduduk yang berusia dibawah 15 tahun.

b. Pneumonia Balita

Tabel 6. Temuan Kasus Pneumonia Balita di Wilayah Kapanewon Piyungan Tahun 2024

| Kalurahan  | Realisasi Penemuan Pneumonia Pada Balita |                  |                  |                    |
|------------|------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------|
|            | Perkiraan Pneumonia Balita               | Penderita Balita | Balita Ditangani | % Balita Ditangani |
| Srimulyo   | 43                                       | 62               | 62               | 144,18             |
| Srimartani | 37                                       | 40               | 40               | 108,10             |
| Sitimulyo  | 51                                       | 40               | 40               | 78,43              |
| Jumlah     | 131                                      | 142              | 142              | 330,71             |

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui bahwa target perkiraan kasus Pneumonia pada balita pada tahun 2024 sebesar 131 kasus, dengan 43 kasus di Srimulyo, 37 kasus di Srimartani dan 51 kasus dari Sitimulyo. Namun, pada periode pelayanan tahun 2024 telah ditemukan 62 kasus Pneumonia di Srimulyo, 40 di Srimartani, dan 40 di Sitimulyo, dan seluruh temuan kasus tersebut diberikan pelayanan dan pengobatan sesuai standar. Tingginya angka temuan kasus ini dapat disebabkan karena cuaca pancaroba yang sering terjadi disepanjang tahun 2024, dimana cuaca iklim yang sangat panas dan hujan terjadi dalam periode yang panjang serta berubah-ubah. Kondisi inilah yang memberikan efek gangguan pernafasan pada balita.

c. Kasus Malaria

Indikator angka kesakitan yang sering diamati adalah kasus Malaria. Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan dari gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Pemeriksaan malaria biasanya dilakukan dengan cara mengambil sampel darah dan melakukan pemeriksaan mikroskopis atau tes diagnostik cepat yang disebut pula sebagai *Rapid Diagnostic Test* (RDT). **Pada tahun 2024, ditemukan 1 kasus Malaria** di Kalurahan Srimulyo, dimana pasien telah didiagnosis positif Malaria melalui RDT oleh rumah sakit. Pasien diberikan pengobatan sesuai standar dan tidak meninggal dunia.



Gambar 5. Jumlah Malaria Kapanewon Piyungan Tahun 2024

d. Kasus Kusta

Kusta adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini memengaruhi kulit, saraf, dan saluran pernapasan, menyebabkan kerusakan pada jaringan tubuh. Penularannya melalui kontak dekat dengan penderita, tetapi dapat diobati dengan

antibiotik jika terdeteksi dini. **Pada tahun 2024, tidak ditemukan kasus Kusta** di UPTD Puskesmas Piyungan.

e. Demam Berdarah *Dengue*

DBD (Demam Berdarah *Dengue*) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*, ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Gejalanya meliputi demam tinggi, nyeri sendi, dan ruam kulit. Penanganan yang cepat sangat penting untuk mencegah komplikasi berat seperti perdarahan atau kerusakan organ.



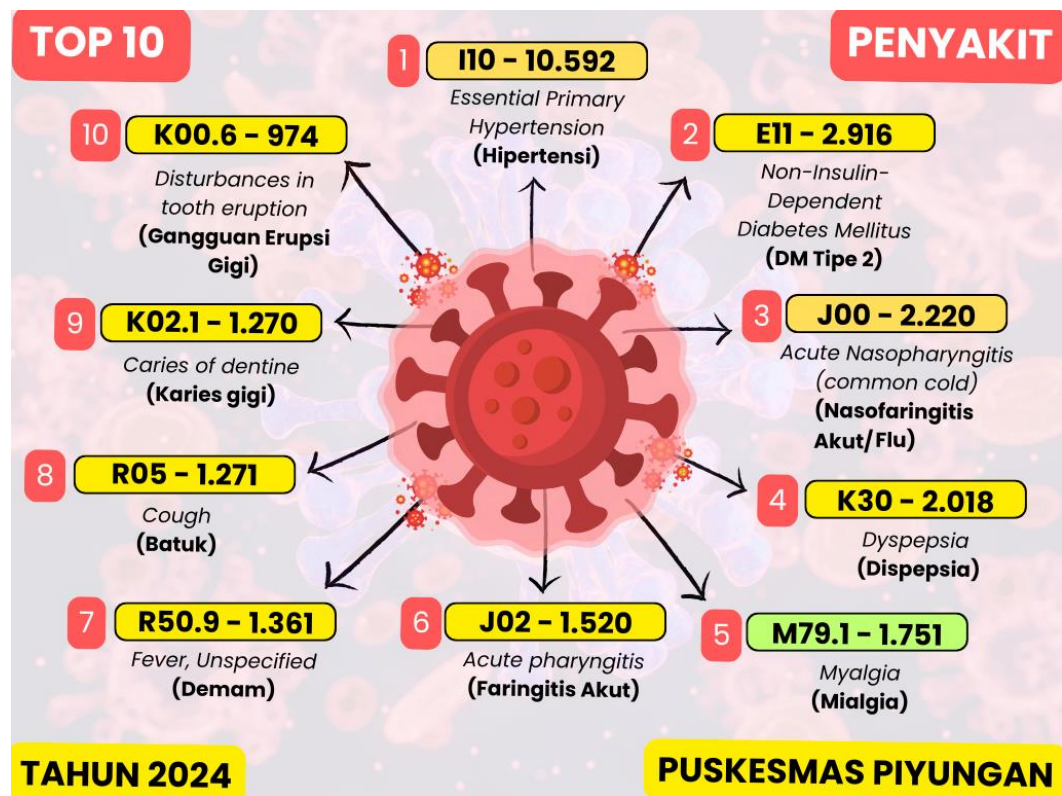
**Gambar 6. Jumlah Kasus DBD Kapanewon Piyungan Tahun 2024**

Kasus DBD yang terjadi di Kelurahan Srimartani berasal dari beberapa Dusun, yaitu 1 kasus di Bintaran Kulon, Kabregan, Duwet Gentong, Jasem, Jolosutro, Sandeyan, dan Payak Wetan, sedangkan 2 Kasus terjadi di Klenggotan dan Kaligatuk. Kasus yang terjadi di Kelurahan Sitimulyo berasal dari 1 kasus di Karangtengah serta 2 kasus dari Banyakan II dan Munggang. Kasus yang terjadi di Kelurahan Srimartani bersumber dari 1 kasus di Wanujoyo Lor, Mojosari, Mutihan, Kembangsari, Pos Piyungan, Rejosari, dan Kwasen, sedangkan 2 kasus terjadi di Dusun Piyungan.

f. Kasus Filariasis

Angka kesakitan lainnya yang menjadi indikator kesehatan adalah Filariasis. Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Infeksi ini dapat menyebabkan pembengkakan ekstremitas, seperti kaki gajah. Pengobatan dengan obat antiparasit dapat mengendalikan penyakit ini jika didiagnosis tepat waktu. **Pada tahun 2024, tidak ditemukan kasus Filariasis** di UPTD Puskesmas Piyungan.

3. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan



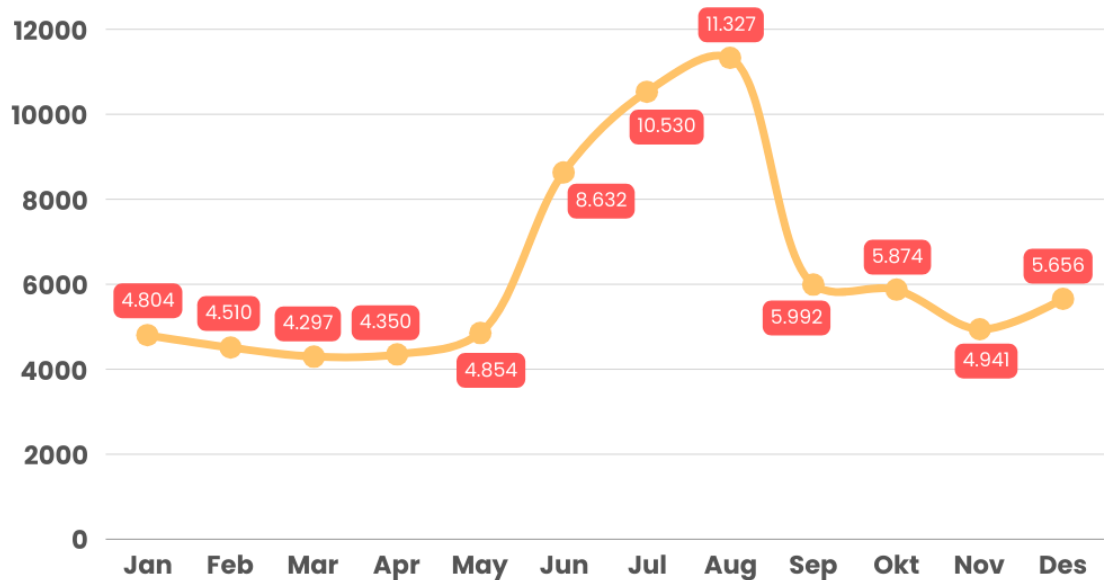
Gambar 7. Sepuluh Besar Penyakit UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

Top 10 besar penyakit terbanyak yang dilayani di UPTD Puskesmas Piyungan tahun 2024 adalah I10 (Hipertensi), E11 (Diabetes Melitus Tipe 2), J00 (Nasofaringitis akut atau flu), K30 (Dyspepsia), M79.1 (Myalgia), J02 (Faringitis Akut), R50.9 (Demam), R05 (Batuk), K02.1 (Karies gigi), dan K00.6 (Gangguan Erupsi Gigi)

B. KUNJUNGAN PUSKESMAS TAHUN 2024

Kunjungan pasien pada tahun 2024 di UPTD Puskesmas Piyungan cenderung flukuatif disetiap bulannya. Jumlah total kunjungan pasien sebanyak 56.124 kunjungan. Berdasarkan Grafik 6, diketahui bahwa kunjungan tertinggi yaitu pada bulan Agustus sebanyak 11.327 kunjungan dan paling rendah pada bulan Maret sebanyak 4.297 kunjungan. Rendahnya angka kunjungan pada bulan Maret ini disebabkan karena pada bulan tersebut bertepatan bulan ramadhan dan hari libur nasional idul fitri, sehingga mayoritas pasien tidak melakukan kunjungan secara rutin di puskesmas

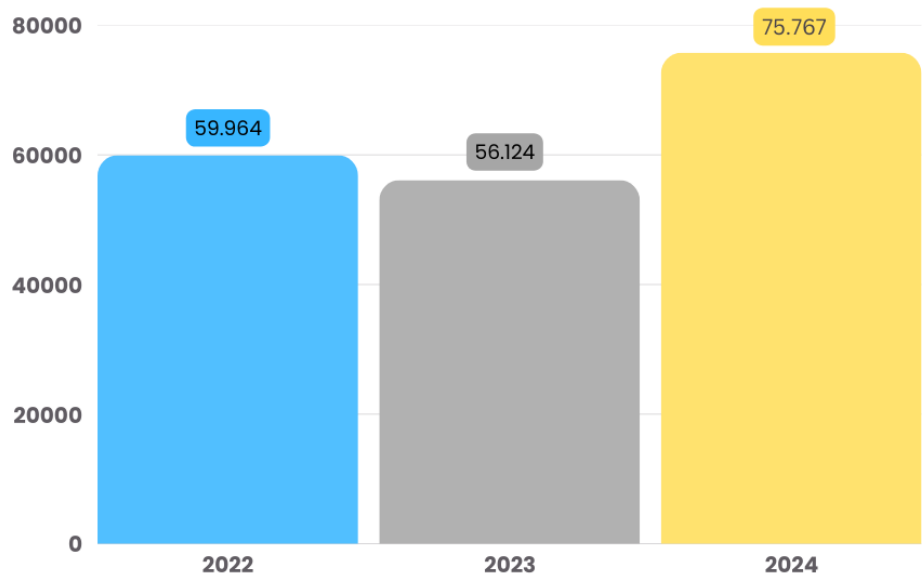
## Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2024



Grafik 6. Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2024

Tingginya angka kunjungan pasien pada bulan Agustus dapat disebabkan oleh banyaknya kegiatan skrining didalam dan luar gedung serta tingginya angka kunjungan sehat pasien sehingga jumlah kunjungan pada bulan Juli sampai pada Agustus melonjak sangat signifikan. Walaupun jumlah kunjungan pasien fluktuatif jika dilihat per bulan, namun tendensi kunjungan pasien cenderung naik disepanjang tahun 2024.

## JUMLAH KUNJUNGAN 3 TAHUN TERAKHIR



Sumber: DGS Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan

Grafik 7. Jumlah Kunjungan 3 Tahun Terakhir

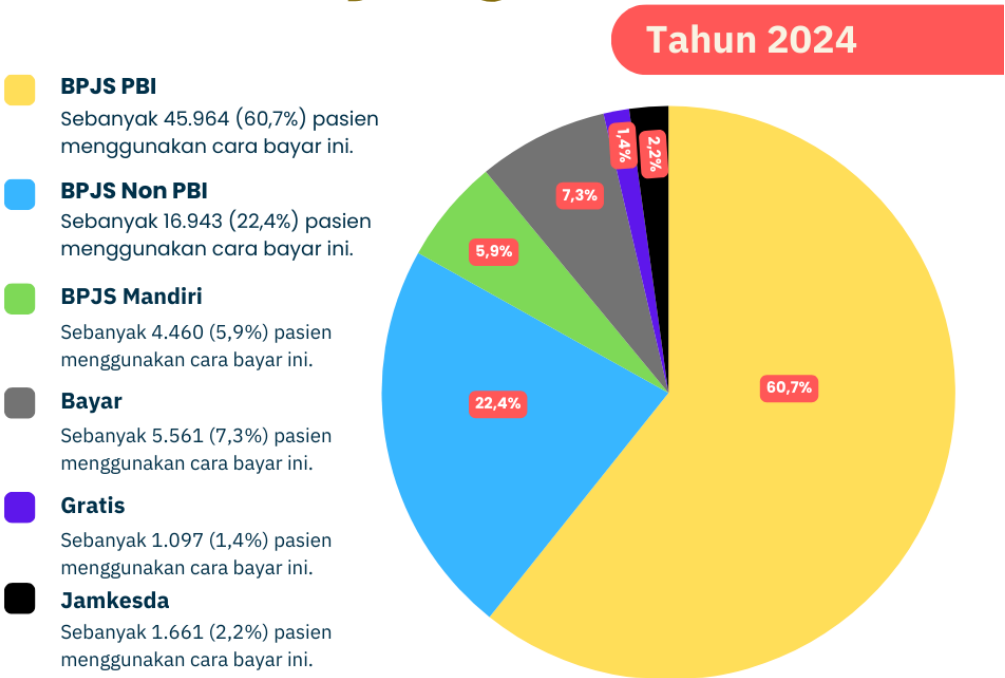
Dari grafik 7 diatas terlihat bahwa jumlah total kunjungan pada tahun 2022 sebanyak 59.964 dan turun menjadi 56.124 pada tahun 2023. Pada tahun 2024 terjadi kenaikan jumlah total kunjungan

## Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

secara signifikan menjadi 75.767. Kondisi meningkatnya kunjungan masyarakat dikarenakan tingginya angka kesakitan akibat perubahan cuaca yang secara drastis. Tidak hanya itu,

Berdasarkan grafik atau diagram 8 dibawah, jika dilihat berdasarkan jenis kepesertaan/jenis pembayaran, diketahui bahwa mayoritas pasien yang berobat ke UPTD Puskesmas Piyungan adalah pasien dengan jenis kepesertaan BPJS PBI sebanyak 60,7%, diikuti oleh BPJS Non PBI sebesar 22,4%, dan bayar sebesar 7,3%.

### Jenis Kunjungan Pasien



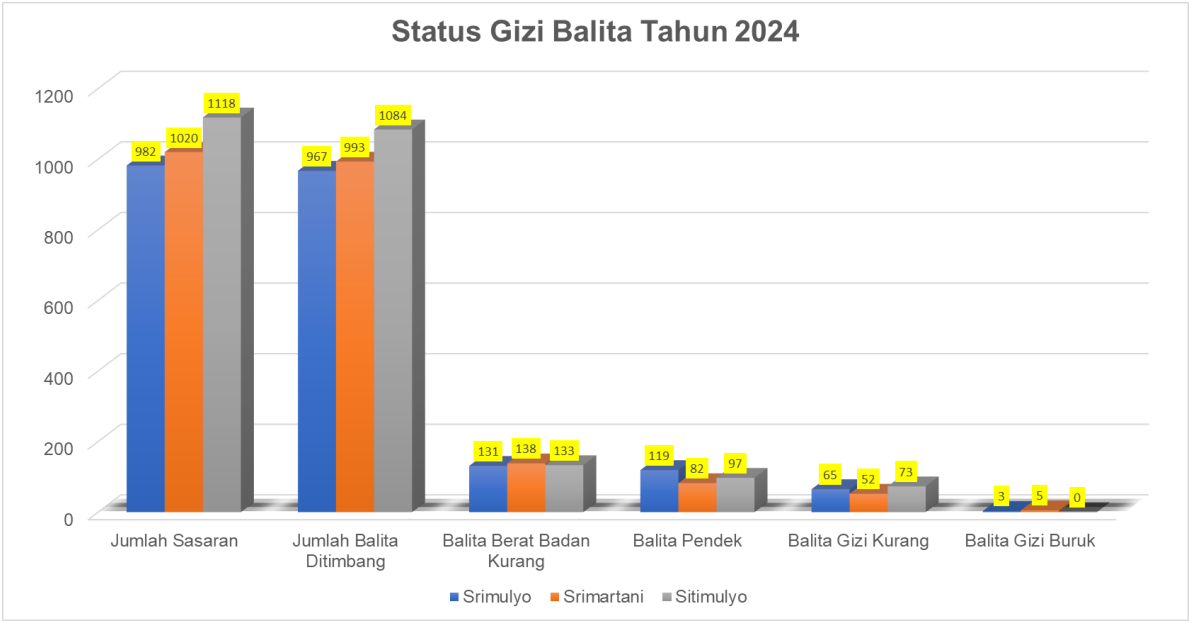
Grafik 8. Jenis Kunjungan Pasien Tahun 2024

### C. UPAYA KESEHATAN

#### 1. Status Gizi

Masalah kesehatan yang timbul akibat kurangnya pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal adalah isu yang melibatkan berbagai sektor dan membutuhkan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan serangkaian langkah yang kompleks, yang melibatkan intervensi dari berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi gizi adalah melalui program yang dijalankan oleh Puskesmas. Puskesmas memiliki peran penting dalam menanggulangi masalah gizi buruk dan meningkatkan status gizi masyarakat, baik melalui pemberian edukasi tentang pola makan sehat, pemantauan gizi, serta memberikan layanan kesehatan yang mendukung pemenuhan gizi yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat. Tindakan ini diharapkan dapat mengurangi angka malnutrisi dan meningkatkan kualitas hidup warga di berbagai wilayah.

Berdasarkan Grafik 9 dibawah, diketahui bahwa sasaran balita terbanyak ada di Sitimulyo (1.118), Srimartani (1.020), dan paling sedikit di Srimulyo (982). Berdasarkan sasaran tersebut, jumlah balita yang dilakukan penimbangan paling banyak terdapat di Sitimulyo (1.084), kemudian Srimartani (993), dan paling sedikit di Srimulyo (967). Berdasarkan Grafik 9 diatas juga diketahui bahwa jumlah balita berat badan kurang mayoritas berada di Kalurahan Srimartani (138), Sitimulyo (133), dan paling sedikit di Srimulyo (131).



Grafik 9. Status Gizi Balita Tahun 2024

Untuk balita pendek, mayoritas balita pendek berasal dari Srimulyo (119), kemudian Sitimulyo (97), dan Srimartani (82), sedangkan untuk indikator balita gizi kurang, paling banyak berasal dari Sitimulyo sebanyak 73 balita, kemudian Srimulyo sebanyak 65 balita, dan paling sedikit dari Srimartani sebanyak 52 balita. Untuk kondisi balita gizi buruk di Kapanewon Piyungan, mayoritas berasal dari Srimartani sebanyak 5 balita, kemudian 3 balita dari Srimulyo, dan tidak ada balita gizi buruk berada di Kelurahan Sitimulyo.



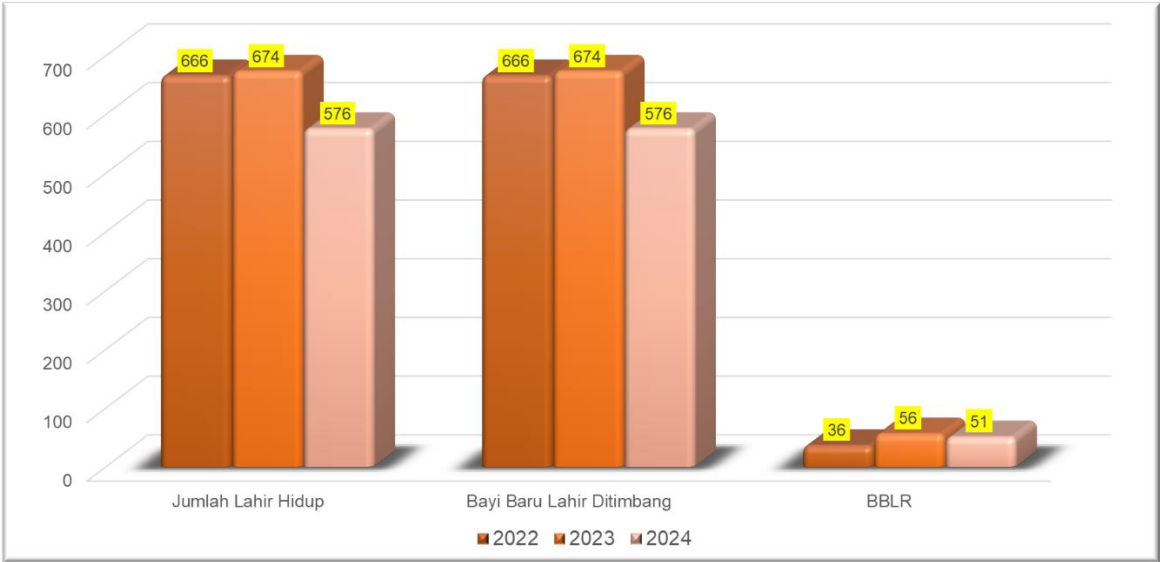
Gambar 8. Jumlah Balita Gizi Buruk Dalam 3 Tahun Terakhir

Kecenderungan jumlah kasus balita dengan kondisi gizi buruk pada setiap kalurahan wilayah Kapanewon Piyungan cukup beragam selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2022, terjadi 5 kasus balita dan naik pada tahun 2023 menjadi 6 kasus, dan kembali naik pada tahun 2024 menjadi 8 kasus gizi buruk.

Jika dilihat berdasarkan kelurahan, kecenderungan angka kasus di Kelurahan Sitimulyo cenderung berfluktuatif, dimana sebanyak 1 kasus di tahun 2022, dan naik pada tahun 2023 sebanyak 3 kasus, dan turun menjadi tidak ada kasus pada tahun 2024. Pada Kelurahan Srimulyo angka kasus cenderung konstan dan naik, dimana sebanyak 2 kasus di tahun 2022, 2 kasus pada tahun 2023 dan

## Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

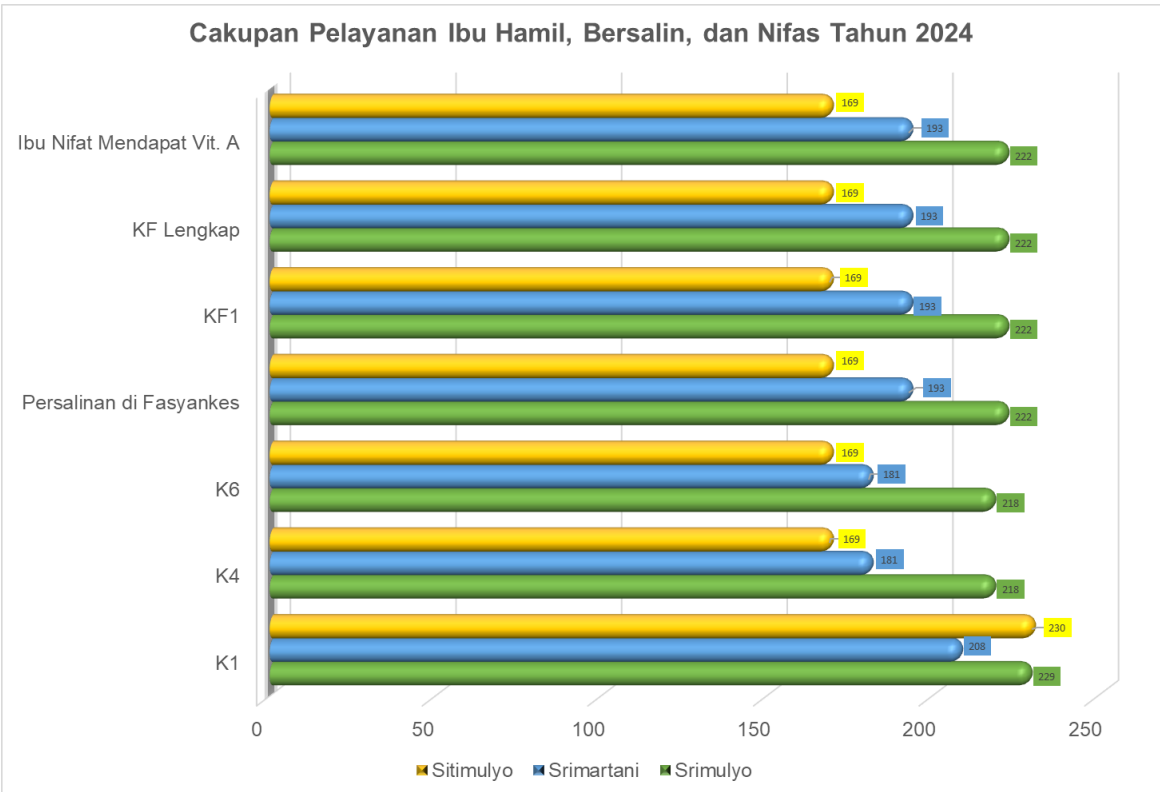
naik menjadi 3 kasus pada 2024. Pada Kelurahan Srimartani, kecenderungan angka kasus selama 3 tahun terakhir fluktuatif, dimana terjadi 2 kasus pada tahun 2022, 1 kasus pada tahun 2023, dan naik signifikan menjadi 5 kasus pada tahun 2024.



Grafik 10. Perbandingan Status Kelahiran Bayi Dalam 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan Grafik 10, terlihat bahwa tendensi jumlah lahir hidup dan bayi baru lahir ditimbang berfluktuatif dalam 3 tahun terakhir. Sebanyak 666 jumlah kelahiran hidup terjadi pada tahun 2022 dan seluruhnya ditimbang (666), kemudian naik menjadi 674 bayi lahir hidup dan juga ditimbang pada tahun 2023, dan menurun pada tahun 2024 menjadi 576 kelahiran hidup dan seluruh bayi tersebut juga ditimbang. Jika dilihat dari indikator BBLR, sebanyak 36 kasus terjadi di 2022, meningkat signifikan menjadi 56 kasus pada tahun 2023, dan turun menjadi 51 kasus pada tahun 2024.

### 2. Pelayanan Kesehatan

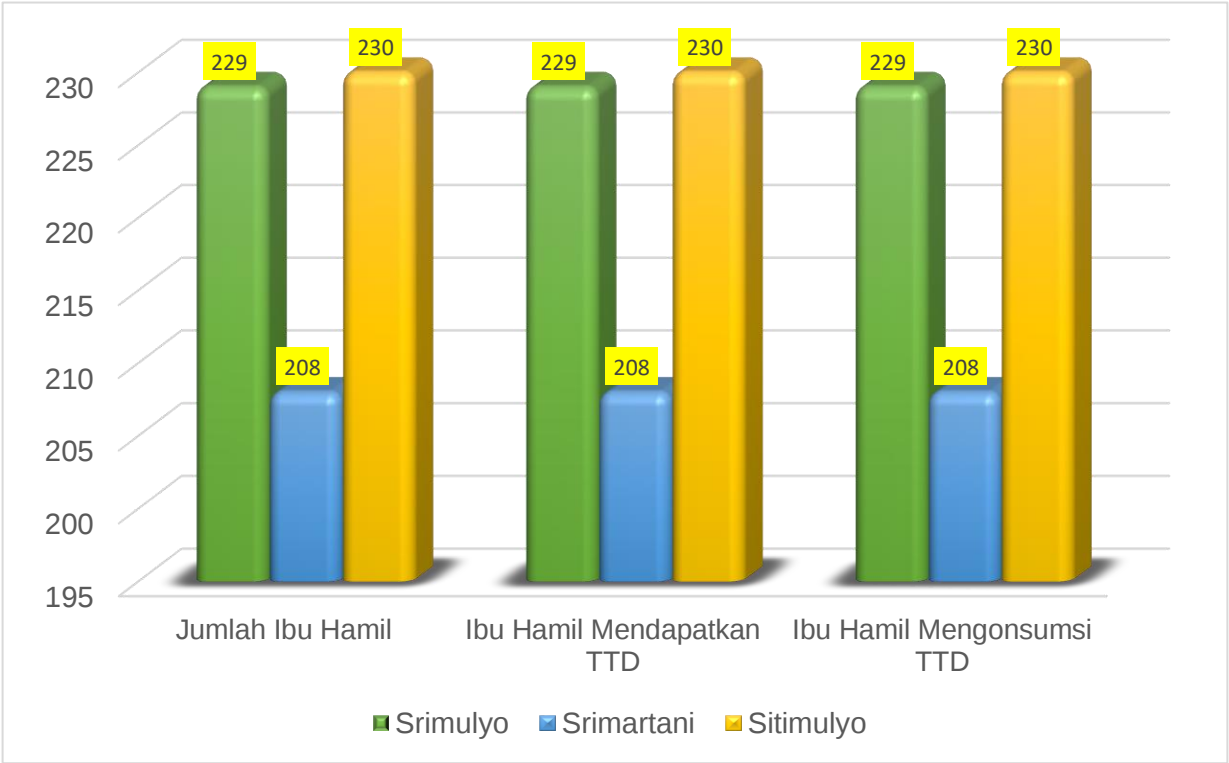


Grafik 3. Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Tahun 2024

Pada tahun 2024, tercatat 667 ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan, dengan rincian 230 ibu hamil di Kelurahan Sitimulyo, 208 di Srimartani, dan 229 di Srimulyo. Berdasarkan grafik,

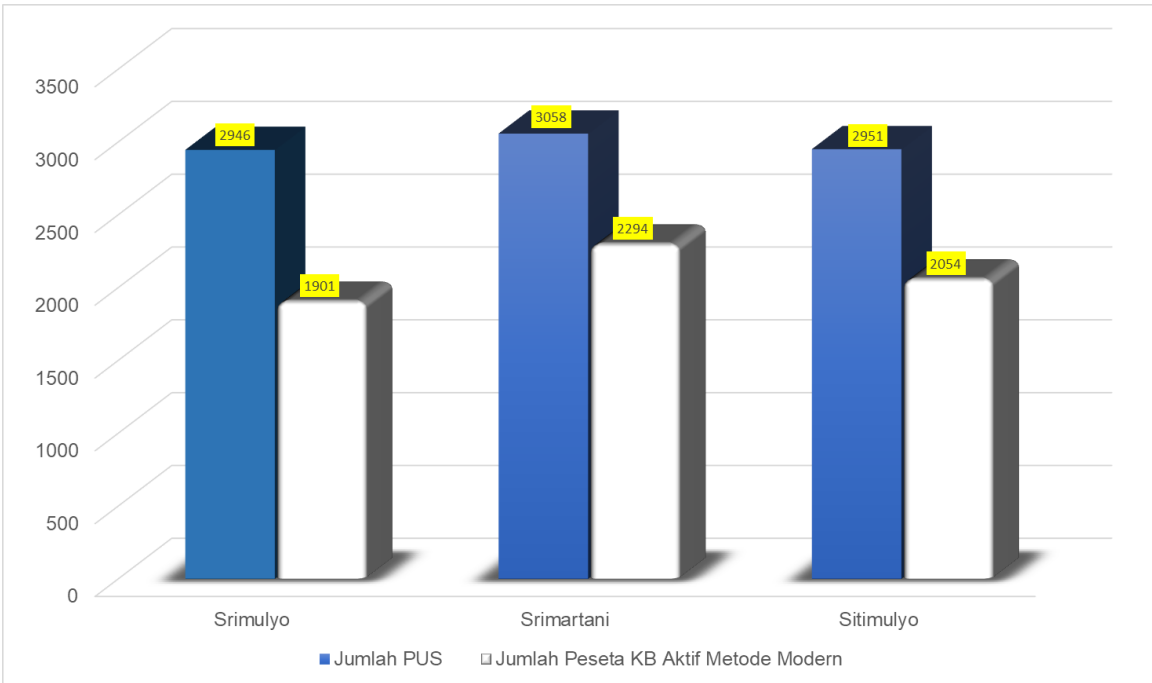
## Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

semua ibu hamil tersebut telah menerima pelayanan K1, sementara untuk pelayanan K4 dan K6, jumlahnya masing-masing adalah 169 ibu hamil di Sitimulyo, 181 di Srimartani, dan 218 di Srimulyo. Grafik juga menunjukkan bahwa terdapat 584 persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, dengan rincian 169 persalinan berasal dari Sitimulyo, 193 dari Srimartani, dan 222 dari Srimulyo. Sebagian ibu hamil tidak melahirkan di fasilitas kesehatan di kawasan Kapanewon Piyungan, karena mereka pindah domisili atau memilih untuk melahirkan di luar wilayah tersebut. Untuk pelayanan KF1, KF4, dan pemberian vitamin A untuk ibu nifas, sebanyak 169 ibu nifas di Sitimulyo, 193 di Srimartani, dan 222 di Srimulyo menerima manfaat tersebut.



Grafik 4. Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2024

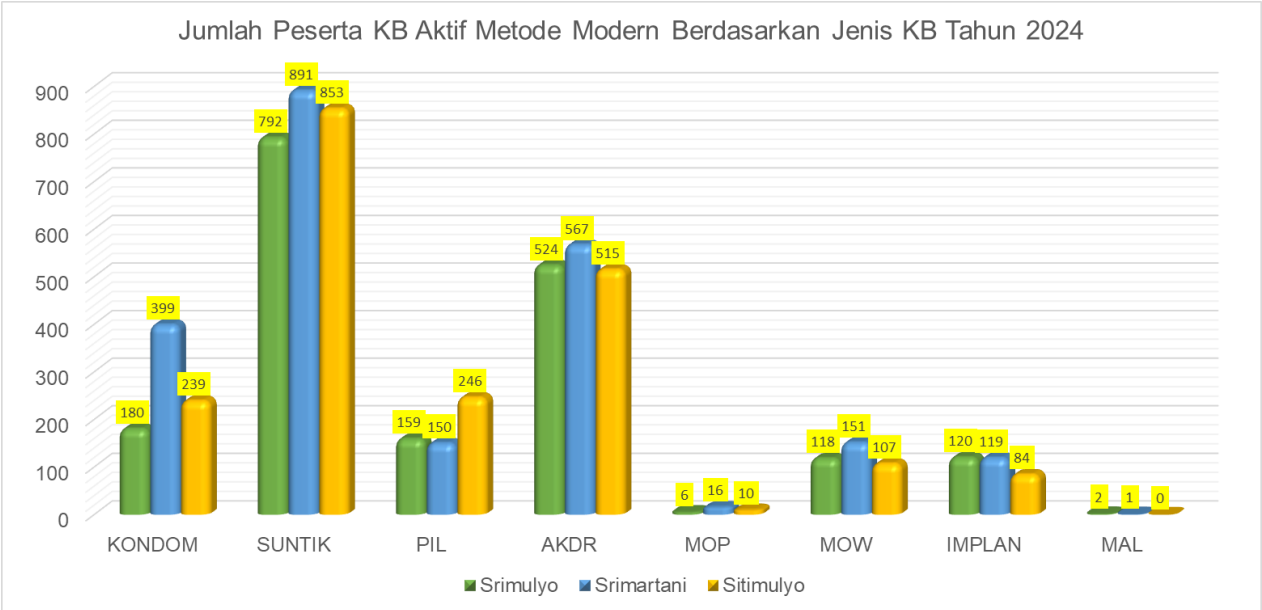
Ibu hamil di Kapanewon Piyungan berjumlah 667, dimana 229 dari Srimulyo, 208 dari Srimartani, dan 230 dari Sitimulyo. Dari 667 ibu hamil tersebut, seluruhnya mendapatkan tablet tambah darah (TTD) dan seluruhnya mengonsumsi TTD tersebut.



Grafik 5. Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif Metode Modern Tahun 2024

## Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik 12, terlihat bahwa total PUS (Pasangan Usia Subur) di wilayah Kapanewon Piyungan Tahun 2024 sebanyak 8.955, dimana 2.946 berasal dari Srimulyo, 3.058 dari Srimartani, dan 2.951 dari Sitimulyo. Dari 8.955 PUS, hanya 6.246 yang menjadi peserta KB Aktif Metode Modern, dengan rincian 1.901 dari Srimulyo (64,5% dari total PUS di Srimulyo), 2.294 dari Srimartani (75,0% dari total PUS di Srimartani), dan 2.054 dari Sitimulyo (69,6% dari total PUS di Sitimulyo).



Grafik 6. Jumlah Peserta KB Aktif Modern Berdasarkan Jenis KB Tahun 2024

Metode Modern KB yang dapat digunakan oleh pasien cukup beragam. Untuk jenis KB yang paling banyak digunakan secara berurutan adalah KB suntik sebanyak 2.536 yaitu 792 di Srimulyo, 891 di Srimartani dan 853 di Sitimulyo. Kemudian, AKDR sebanyak 1.606 orang yaitu 524 di Srimulyo, 567 di Srimartani dan 515 di Sitimulyo. Jenis KB tertinggi ketiga adalah kondom sebanyak 818 peserta yang menggunakannya, dimana 180 di Srimulyo, 399 di Srimartani, dan 239 di Sitimulyo. Untuk jenis metode KB tertinggi ke empat adalah Pil sebanyak 555 pengguna/peserta dengan 159 di Srimulyo, 150 di Srimartani, dan 246 di Sitimulyo.

Untuk metode MOP terdapat 32 pengguna, mayoritas berasal dari Srimartani sebesar 16 peserta, peserta MOW sebanyak 376 peserta dimana mayoritas berasal dari Srimartani dengan 151 peserta, sedangkan metode implan sebanyak 323 peserta dimana paling banyak berasal dari Srimulyo dengan dengan 120 peserta, sedangkan metode MAL merupakan metode KB Aktif Metode Modern dengan peserta paling sedikit, hanya sebesar 3 peserta, dan paling banyak berada di Srimulyo sebanyak 2 peserta.

3. Perilaku Hidup Masyarakat

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Tahun 2024

| No    | Kalurahan  | Rumah Tangga    |                 |            |
|-------|------------|-----------------|-----------------|------------|
|       |            | Jumlah Dipantau | Jumlah Ber-PHBS | % Ber-PHBS |
| 1     | Sitimulyo  | 4.819           | 2.297           | 47,67      |
| 2.    | Srimartani | 4.949           | 1.832           | 37,02      |
| 3.    | Srimulyo   | 5.012           | 2.067           | 41,24      |
| Total |            | 14.780          | 6.196           | 41,92      |

Berdasarkan Tabel 7 diatas, diketahui bahwa jumlah rumah tangga yang dipantau sejumlah 14.780 rumah tangga, dimana 4.819 dari Sitimulyo, 4.949 dari Srimartani, dan 5.012 dari Srimulyo. Dari 14.780 rumah tangga yang dipantau tersebut, hanya 6.196 rumah tangga (41,92%) yang ber-PHBS, dimana sebanyak 2.297 di Sitimulyo (47.67%), 1.832 di Srimartani (37,02%), dan 2.067 di Srimulyo (41,24%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, persentase rumah tangga ber-PHBS paling besar di Sitimulyo.

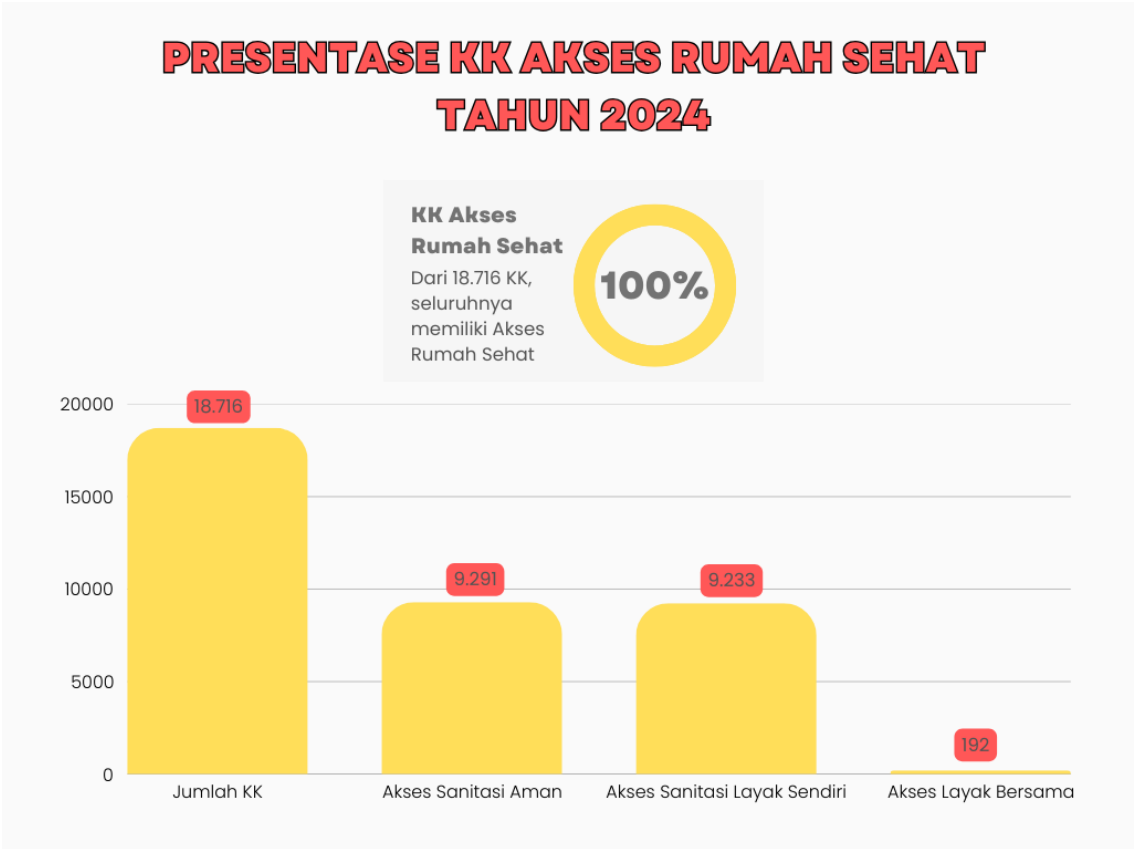
4. Keadaan Lingkungan

Ada empat faktor utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas kesehatan manusia, yaitu faktor keturunan, sasaran kesehatan, perilaku, dan lingkungan. Di antara keempat faktor tersebut, perilaku dan lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap derajat kesehatan. Oleh karena itu, upaya perbaikan kualitas lingkungan hidup melalui peningkatan sanitasi dasar serta pencegahan kondisi fisik dan biologis yang buruk sangat penting untuk menjaga kesehatan. Tujuan utama dari program kesehatan lingkungan antara lain:

- Terkendalinya seluruh unsur fisik dan lingkungan yang terdapat di masyarakat yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat
- Meningkatkan cakupan sarana sanitasi dasar
- Meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat dan sektor yang berkaitan serta bertanggung jawab atas dasar kesehatan lingkungan.

Sasaran program kesehatan lingkungan yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan pada umumnya. Kegiatan program kesehatan lingkungan antara lain:

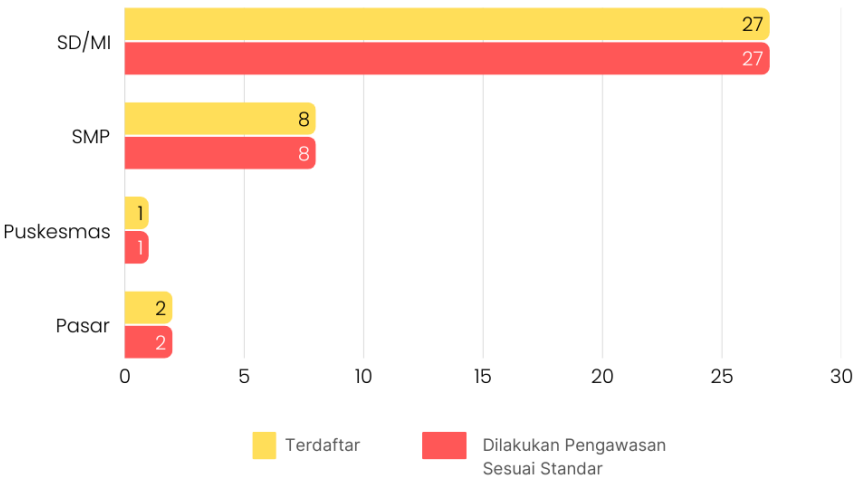
- Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan
- Penyediaan air bersih
- Penyehatan pembuangan kotoran
- Penyehatan pembuangan air limbah
- Penyehatan lingkungan dan pemukiman
- Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum dan industri
- Penyehatan makanan dan minuman (TPM)



Grafik 7. Persentase KK Akses Rumah Sehat di Kapanewon Piyungan Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa jumlah total KK yang terdapat di seluruh kelurahan di Kapanewon Piyungan adalah 18.716 dan seluruhnya memiliki Akses Rumah Sehat. Sebanyak 9.291 KK memiliki Akses Sanitasi Aman, 9.233 memiliki Akses Sanitasi Layak Sendiri, dan sebanyak 192 KK memiliki Akses Layak Bersama.

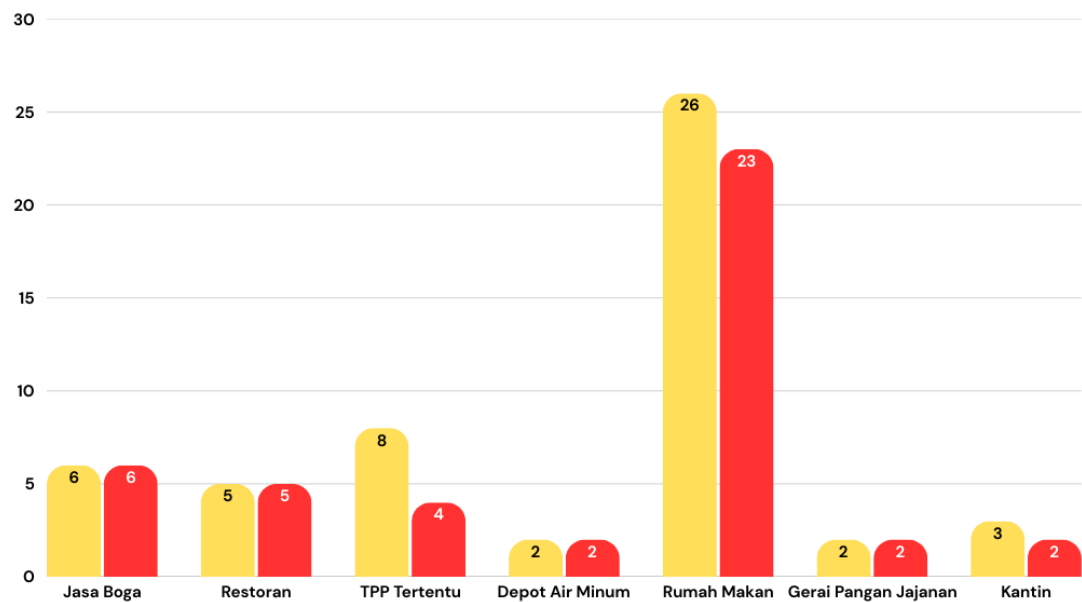
**Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang  
Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar**



Grafik 8. Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Terdapat 38 tempat dan fasilitas umum yang terdaftar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan, dengan rincian 27 SD/MI, 8 SMP/MTS, 1 Puskesmas, dan 2 Pasar. Dari 38 tempat dan fasilitas umum yang terdaftar, seluruhnya (100%) dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL).

TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)  
MEMENUHI SYARAT KESEHATAN



Grafik 9. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat (LAIK HSP)

Tempat pengelolaan pangan (TPP) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Piyungan berjumlah 52 TPP, dengan rincian 8 Jasa Boga, 5 Restoran, 8 TPP Tertentu, 2 Depot Air Minum, 28 Rumah Makan, 2 Gerai Pangan Jajanan, dan 3 Kantin. Dari 52 TPP tersebut, yang memenuhi syarat LAIK HSP seluruh Jasa Boga (100%), 5 Restoran (100%), 8 TPP Tertentu (50%), 2 Depot Air Minum (100%), 23 Rumah Makan (88,5%), 2 Gerai Pangan Jajanan (100%), dan 2 Kantin (66,7%).

5. Sumber Daya Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Piyungan tahun 2024 berjumlah 70 orang. Tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat umum yang berjumlah 13 orang (18,57%), kemudian bidan berjumlah 12 orang (17,14%), dan terbanyak ketiga adalah dokter umum berjumlah 8 orang (11,42%). Rincian lebih lanjut mengenai sumber daya kesehatan di UPTD Puskesmas Piyungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Sumber Daya Manusia Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2024

| Jabatan                       | JUMLAH |         | %     |
|-------------------------------|--------|---------|-------|
|                               | ASN    | Non ASN |       |
| Dokter Umum                   | 5      | 3       | 11,42 |
| Dokter Gigi                   | 3      | 0       | 4,28  |
| Apoteker                      | 1      | 0       | 1,42  |
| Asisten Apoteker              | 2      | 1       | 4,28  |
| Nutrisionis                   | 1      | 0       | 1,42  |
| Perekam Medis                 | 3      | 3       | 8,57  |
| Bidan                         | 12     | 0       | 17,14 |
| Fisioterapis                  | 3      | 0       | 4,28  |
| Perawat Umum                  | 13     | 0       | 18,57 |
| Terapis Gigi dan Mulut        | 1      | 0       | 1,42  |
| Psikologi Klinis              | 1      | 0       | 1,42  |
| Penyuluh Kesehatan Masyarakat | 0      | 0       | 0,0   |

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

|                                            |    |   |      |
|--------------------------------------------|----|---|------|
| Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku | 1  | 0 | 1,42 |
| Pranata Laboratorium Kesehatan             | 2  | 0 | 2,85 |
| Sanitarian                                 | 2  | 0 | 2,85 |
| Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan     | 1  | 0 | 1,42 |
| Pengemudi Ambulan                          | 0  | 3 | 4,28 |
| Pengadministrasi Umum                      | 1  | 0 | 1,42 |
| Pramu Bakti                                | 0  | 2 | 2,85 |
| Pramu Kebersihan                           | 0  | 2 | 2,85 |
| Binatu                                     | 0  | 2 | 2,85 |
| Pengadministrasi Keuangan                  | 0  | 2 | 2,85 |
| Jumlah Keseluruhan                         | 70 |   |      |

6. Sarana Kesehatan

Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, UPTD Puskesmas Piyungan harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan berkualitas. Sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas Piyungan dapat dikatakan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Rincian sarana dan prasarana yang tersedia dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan

| Sarana dan Prasarana Kesehatan (Unit Pelayanan)      | Jumlah |
|------------------------------------------------------|--------|
| Ruang Sistem Informasi, Rekam Medis, dan Pendaftaran | 1      |
| Unit Gawat Darurat                                   | 1      |
| Ruang Pemeriksaan Umum                               | 1      |
| Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut                     | 1      |
| Laboratorium                                         | 1      |
| Farmasi                                              | 1      |
| KIA, KB, dan Imunisasi                               | 1      |
| Infeksius                                            | 1      |
| Gizi                                                 | 1      |
| MTBS                                                 | 1      |
| Fisioterapi                                          | 1      |
| Psikologi                                            | 1      |
| Yankestrad                                           | 1      |
| Konsultasi Obat                                      | 1      |
| Linen                                                | 1      |
| Ruang Persalinan                                     | 1      |
| Ruang Aula                                           | 1      |
| Ruang Logistik                                       | 1      |
| Gudang Umum                                          | 2      |
| Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)              | 1      |
| Ruang Kepala Puskesmas                               | 1      |
| Ruang Program                                        | 1      |

## Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Piyungan Tahun 2025

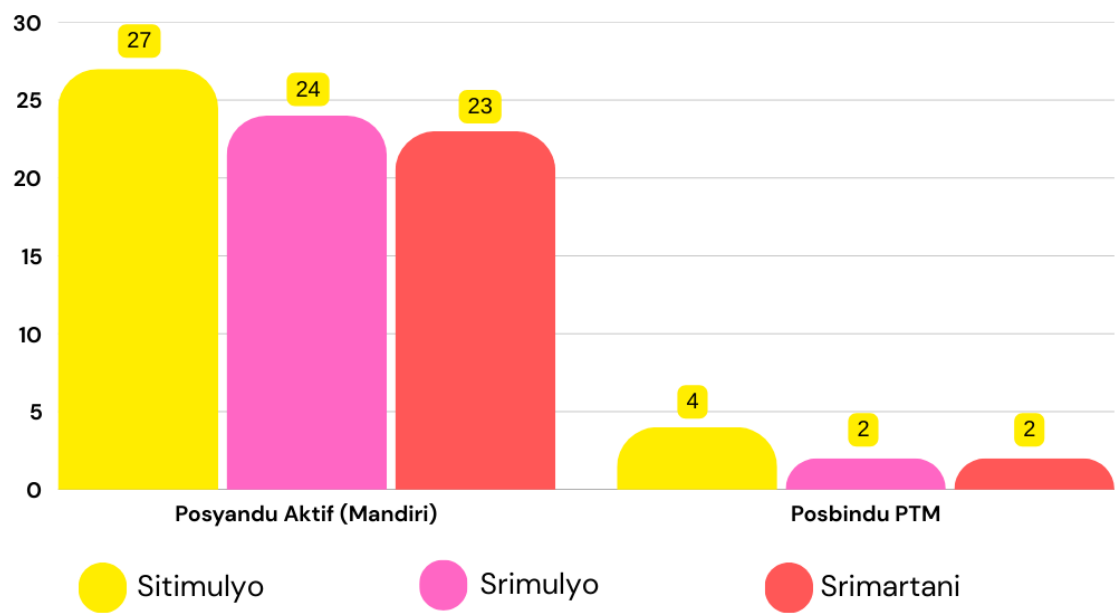
|                              |   |
|------------------------------|---|
| Ruang Manajemen dan TU       | 1 |
| Ruang Perpustakaan           | 1 |
| Ruang Laktasi                | 1 |
| Ruang Rawat Inap             | 3 |
| Jumlah <i>Bed</i> Rawat Inap | 6 |
| Dapur                        | 1 |
| Ruang Pelayanan TB BTA       | 1 |
| Ruang Sterilisasi            | 1 |



Gambar 4. Jumlah Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Sekitar Wilayah Kanpanewon Piyungan

Berdasarkan gambar 7 di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada rumah sakit umum atau khusus di wilayah Kapanewon Piyungan. Namun, beberapa rumah sakit rujukan yang menjadi bagian dari fasilitas kesehatan jejaring terdekat Puskesmas Piyungan, seperti RSUD Prambanan di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, dan RSPAU dr. S. Hardjolukito yang terletak di Kapanewon Banguntapan. Di wilayah Kapanewon Piyungan, terdapat 1 Puskesmas dengan fasilitas rawat inap, 1 Puskesmas Keliling, dan 3 Puskesmas Pembantu. Informasi lebih lanjut mengenai sarana pelayanan kesehatan lainnya, serta sarana produksi dan distribusi kefarmasian, dapat dilihat lebih lengkap pada gambar di atas.

JUMLAH POSYANDU AKTIF DAN  
POSBINDU TAHUN 2024



Grafik 10. Upaya Kesehatan Ber-Sumber Daya Masyarakat Tahun 2024

Terlihat pada grafik untuk posyandu dan posbindu di setiap Kalurahan berbeda-beda. Pada Kalurahan Sitimulyo terdapat 27 Posyandu Aktif serta 4 Posbindu PTM. Pada Kalurahan Srimulyo, terdapat 24 Posyandu Aktif dan 2 Posbindu PTM, sedangkan Kalurahan Srimartani terdapat 23 Posyandu Aktif serta 2 Posbindu PTM.

### BAB IV PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan. Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2024. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2025.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang membantu tersusunnya buku laporan ini. Disadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Profil Puskesmas ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

# **UPTD PUSKESMAS PIYUNGAN**

---

## **DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL**

Jalan Wonosari, Km. 12, Srimulyo, Piyungan, Kabupaten Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta